

Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital untuk Guru-Guru Kecamatan Kolaka

Kadirun¹, La Alu², Wayan Pageyasa³, Mardianto⁴, Alders Paliling⁵, Dede Sopiandy⁶
¹²³⁴⁵⁶Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Kadirun

E-mail : kadirunsultra0@gmail.com

Abstrak

Pelatihan pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis literasi digital bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru Bahasa Indonesia di Kecamatan Kolaka dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan keterampilan literasi digital yang semakin penting di era teknologi, khususnya dalam menciptakan bahan ajar yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. Metode pelatihan yang digunakan meliputi identifikasi kebutuhan peserta, perancangan kurikulum berbasis praktik, pelaksanaan workshop, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Sebanyak 30 guru Bahasa Indonesia menjadi peserta dalam pelatihan ini. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta, dengan rata-rata nilai post-test lebih tinggi dibandingkan pre-test. Tanggapan peserta juga menunjukkan kepuasan yang tinggi terhadap materi dan metode pelatihan. Peserta menyatakan bahwa pelatihan ini membantu mereka dalam memahami dan mengaplikasikan teknologi untuk membuat bahan ajar yang lebih kreatif dan menarik bagi siswa. Kesimpulannya, pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam literasi digital dan pengembangan bahan ajar berbasis digital. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah di Kecamatan Kolaka, serta menjadi model yang dapat diterapkan di wilayah lainnya.

Kata Kunci: Literasi Digital, Bahan Ajar, Pelatihan Guru, Bahasa Indonesia, Teknologi Pendidikan

Abstract

The training on the development of Indonesian language teaching materials based on digital literacy aimed to enhance the competence of Indonesian language teachers in the Kolaka District in utilizing digital technology in teaching. This program was motivated by the increasing need for digital literacy skills in the technological era, particularly in creating more interactive and relevant teaching materials for students. The training method included a needs assessment of participants, a curriculum design focused on practical activities, workshop implementation, and evaluation through pre-tests and post-tests. A total of 30 Indonesian language teachers participated in the training. The evaluation results showed a significant improvement in participants' abilities, with post-test scores substantially higher than pre-test scores. Participants' feedback also indicated high satisfaction with the training materials and methods. They reported that the training helped them understand and apply technology to create more creative and engaging teaching materials for students. In conclusion, this training successfully improved teachers' competence in digital literacy and the development of digital-based teaching materials. It is expected that the training will have a positive impact on the quality of Indonesian language teaching in schools in the Kolaka District and serve as a model that can be implemented in other regions.

Keywords: Digital Literacy, Teaching Materials, Teacher Training, Indonesian Language, Educational Technology

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Di era digital ini, kemampuan literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting, terutama bagi guru-guru yang berperan sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar. Hal ini juga berlaku bagi para guru Bahasa Indonesia di Kecamatan Kolaka. Sebagai pendidik yang bertugas membentuk generasi yang cakap dalam literasi bahasa, guru-guru dituntut untuk mampu mengembangkan bahan ajar yang relevan dan sesuai dengan tuntutan zaman, salah satunya dengan mengintegrasikan literasi digital ke dalam proses pembelajaran.

Namun, kenyataannya, banyak guru di daerah-daerah, termasuk di Kecamatan Kolaka, masih menghadapi tantangan dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan bahan ajar berbasis digital menjadi salah satu kendala utama. Guru-guru yang terbiasa dengan metode konvensional sering kali mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan teknologi yang terus berkembang. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran yang inovatif dan interaktif, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang pada dasarnya menuntut pemahaman komprehensif terhadap bahasa, sastra, dan budaya.

Dalam konteks ini, pelatihan pengembangan bahan ajar berbasis literasi digital bagi guru-guru Bahasa Indonesia di Kecamatan Kolaka menjadi sangat relevan. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru-guru mampu mengintegrasikan teknologi digital dalam pembuatan bahan ajar, sehingga proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan generasi saat ini yang cenderung akrab dengan teknologi.

Literasi digital mengacu pada kemampuan seseorang dalam memahami, menilai, dan menggunakan informasi digital secara efektif. Literasi digital meliputi keterampilan yang tidak hanya terbatas pada penggunaan alat-alat digital, tetapi juga kemampuan kritis dalam mengevaluasi konten yang ada di dunia digital. Dalam konteks pendidikan, literasi digital mencakup kemampuan untuk memanfaatkan berbagai sumber digital, seperti teks elektronik, video, gambar, dan aplikasi pembelajaran, untuk mendukung proses pengajaran dan pembelajaran (Aksenta et al. 2023).

Pengembangan bahan ajar berbasis literasi digital adalah salah satu upaya untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan memanfaatkan teknologi digital, guru dapat menciptakan materi pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa yang cenderung visual dan cepat dalam mengakses informasi melalui media digital. Prinsip-prinsip pembelajaran digital, seperti personalisasi, interaktivitas, dan aksesibilitas, dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Selain itu, bahan ajar berbasis literasi digital juga memungkinkan integrasi yang lebih baik antara sumber belajar formal dan informal. Guru dapat memanfaatkan berbagai platform digital untuk mengakses dan membagikan materi pembelajaran, seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan modul digital, yang dapat diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam proses belajar mengajar, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya bagi siswa.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis teknologi digital. Pelatihan pembuatan bahan ajar berbasis *Artificial Intelligence* (AI) untuk guru di SMP Negeri 14 Jakarta. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam membuat bahan ajar digital dengan bantuan AI, sebagai bagian dari inovasi pembelajaran di era revolusi industri 4.0 (Sujarwo et al. 2024). Pelatihan dan pendampingan pengembangan bahan ajar digital berbasis *Learning Management System* (LMS) antara IPB Cirebon dan Universitas Flores. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan dosen dalam membuat bahan ajar digital dan memfasilitasi kolaborasi pembelajaran daring (Sahronih et al. 2023). Pelatihan pembuatan bahan ajar digital berbasis flipbook bagi guru di Arsyad Islamic School Pekanbaru. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan bahan ajar multimedia (Yulis et al. 2024). Pendampingan pembuatan bahan ajar digital bagi guru SMK di Purworejo. Pelatihan ini berhasil meningkatkan motivasi dan kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar digital yang inovatif dan bervariasi untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran (Kurniawan et al. 2022). Pelatihan pembuatan bahan ajar digital berbasis real life bagi guru

SMA Negeri 4 Takalar. Tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan keterampilan guru dalam membuat bahan ajar digital yang relevan dengan kehidupan nyata peserta didik (Nurfadilah et al. 2023).

Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Bahan Ajar Digital di Kabupaten Gowa. Pelatihan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru SD dalam mengembangkan bahan ajar digital yang kekinian, dengan menggabungkan berbagai platform seperti Canva, YouTube, dan Quizizz. Hasilnya, guru-guru dapat membuat bahan ajar yang inovatif dan mendukung pembelajaran berbasis digital (Faisal et al. 2020). Pengembangan Bahan Ajar Digital Flipbook dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor. Pelatihan bagi guru Bahasa Indonesia dalam membuat bahan ajar digital menggunakan aplikasi Flipbook, guna meningkatkan kompetensi dalam menghadapi tuntutan abad 21. Guru dilatih untuk membuat bahan ajar digital yang interaktif dan mudah diakses oleh siswa (Talitha et al. 2023). Pelatihan E-learning dan Pembuatan Buku Ajar Digital bagi Peningkatan Peran Guru Millennial. Pengabdian ini bertujuan untuk melatih guru dalam membuat buku ajar digital menggunakan aplikasi 3D Pageflip Professional. Guru dilatih untuk mengembangkan konten pembelajaran daring yang interaktif guna meningkatkan kompetensi didaktis dan pedagogis di era digital (Raharjo and Karimah 2021). Penguatan Keterampilan Guru SD Kelas IV dalam Membuat Bahan Ajar Digital dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching di Kecamatan Kaloran Temanggung. Artikel ini membahas pelatihan untuk guru SD dalam mengembangkan bahan ajar digital berbasis pendekatan yang responsif secara budaya. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran yang bervariasi dan lebih menarik (Rasiman et al. 2024).

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Digital dengan Aplikasi Flipbook bagi Guru SD di Magetan. Pengabdian ini bertujuan untuk melatih dan mendampingi guru SD di Magetan dalam menyusun bahan ajar digital menggunakan aplikasi Flipbook. Hasil pelatihan menunjukkan guru antusias dan berhasil membuat bahan ajar digital interaktif (Nafiah, Ghufron, and Hartatik 2022). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Digital Menggunakan Aplikasi Kvssoft Flipbook Dan Web Anyflip Di SMP Negeri 41 Padang. Artikel ini membahas pelatihan bagi guru-guru di SMP Negeri 41 Padang dalam membuat bahan ajar digital menggunakan aplikasi kvsoft flipbook dan web anyflip. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menyiapkan bahan ajar digital yang dapat diakses siswa secara daring, meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital (Widya et al. 2021). Bimtek Pengembangan Bahan Ajar Digital Bahasa Indonesia Bermuatan Multikultural bagi Guru MTs/SMP di Kota Semarang. Artikel ini membahas bimbingan teknis untuk guru-guru MTs dan SMP di Kota Semarang dalam mengembangkan bahan ajar digital berbasis teks dengan muatan multikultural. Pelatihan ini bertujuan membantu guru menyiapkan bahan ajar yang relevan dengan konteks budaya siswa, serta meningkatkan kompetensi dalam menyusun RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013 (Zulaecha et al. 2021).

Berdasarkan latar belakang dan teori yang telah diuraikan, pelatihan pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis literasi digital bagi guru-guru di Kecamatan Kolaka bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kompetensi guru Bahasa Indonesia dalam mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi digital yang interaktif dan inovatif.
2. Membantu guru dalam memahami konsep dan pentingnya literasi digital dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Membekali guru dengan keterampilan praktis dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembuatan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.
4. Mendorong guru untuk mengintegrasikan literasi digital dalam setiap aspek pembelajaran, sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang lebih dinamis, relevan, dan sesuai dengan karakteristik siswa abad ke-21.

Pelatihan ini diharapkan mampu menjadi solusi bagi guru-guru di Kecamatan Kolaka dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan. Melalui pengembangan bahan ajar yang berbasis literasi digital, diharapkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat lebih efektif dan menyenangkan, serta mampu menumbuhkan minat dan keterlibatan siswa dalam memahami materi bahasa dan sastra secara lebih mendalam.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital untuk Guru-Guru Kecamatan Kolaka" akan menggunakan metode yang dirancang secara sistematis untuk memastikan keberhasilan pelatihan serta pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini meliputi beberapa tahapan, yaitu:

A. Identifikasi Kebutuhan (*Needs Assessment*)

Tahap awal dalam pelaksanaan program ini adalah melakukan identifikasi kebutuhan (*needs assessment*) terhadap peserta pelatihan, yakni para guru Bahasa Indonesia di Kecamatan Kolaka. Kegiatan ini dilakukan untuk memahami tingkat literasi digital dan kemampuan mereka dalam mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui:

1. Survei ini kepada para guru sebelum pelatihan untuk mengetahui keterampilan dan pemahaman mereka terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi dalam pembuatan bahan ajar digital.
2. Wawancara dengan beberapa perwakilan guru untuk mendapatkan gambaran lebih mendalam mengenai hambatan dan kebutuhan khusus yang dialami di lapangan.

B. Perancangan Kurikulum Pelatihan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, langkah berikutnya adalah merancang kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Kurikulum pelatihan mencakup materi tentang:

1. Pengenalan Literasi Digital, meliputi pemahaman dasar tentang literasi digital, pentingnya literasi digital dalam pembelajaran, dan dampaknya terhadap kualitas pengajaran Bahasa Indonesia.
2. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital, pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengembangkan bahan ajar berbasis digital, seperti membuat modul interaktif, penggunaan aplikasi pembelajaran, serta pembuatan konten multimedia (video, audio, dan teks).
3. Pemanfaatan Sumber Daya Online, melatih guru dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan sumber daya online (seperti jurnal, artikel ilmiah, dan video pendidikan) untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Penyusunan dan Pengelolaan Bahan Ajar Digital, meliputi langkah-langkah dalam menyusun bahan ajar, mendistribusikan, serta memanfaatkan platform digital seperti Learning Management System (LMS) untuk pengajaran.

C. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa sesi yang dirancang secara tatap muka maupun online untuk mengakomodasi situasi dan kondisi para guru. Pelaksanaan pelatihan terdiri dari:

1. Pelatihan tatap muka dalam bentuk workshop yang berlangsung selama dua hari. Pada hari pertama, fokus diberikan pada teori tentang literasi digital dan pentingnya dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Pada hari kedua, pelatihan berbasis praktik untuk pembuatan bahan ajar digital menggunakan berbagai perangkat lunak dan alat digital.
2. Setelah teori diberikan, peserta akan melakukan praktik langsung dalam membuat bahan ajar. Setiap guru akan didampingi oleh fasilitator yang ahli di bidang teknologi pendidikan, sehingga peserta dapat langsung mempraktikkan pembuatan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka di kelas.
3. Pada setiap akhir sesi pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya kepada fasilitator mengenai kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan bahan ajar digital.

D. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi merupakan tahapan penting untuk menilai keberhasilan pelatihan dan memastikan tujuan program tercapai. Evaluasi dilakukan melalui dua cara:

1. Evaluasi Proses: Selama pelatihan berlangsung, peserta akan dievaluasi melalui lembar observasi untuk melihat partisipasi, keterlibatan aktif dalam praktik, dan kemampuan dalam memahami materi yang diberikan.

2. Evaluasi Hasil: Setelah pelatihan selesai, peserta akan diminta untuk membuat bahan ajar digital yang sesuai dengan standar yang telah disepakati. Produk bahan ajar ini akan dievaluasi oleh tim pengabdian untuk melihat sejauh mana kompetensi yang diajarkan dapat diterapkan oleh peserta. Selain itu, kuesioner kepuasan peserta terhadap pelatihan juga akan disebarakan untuk menilai kepuasan dan masukan dari peserta terkait materi dan metode pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

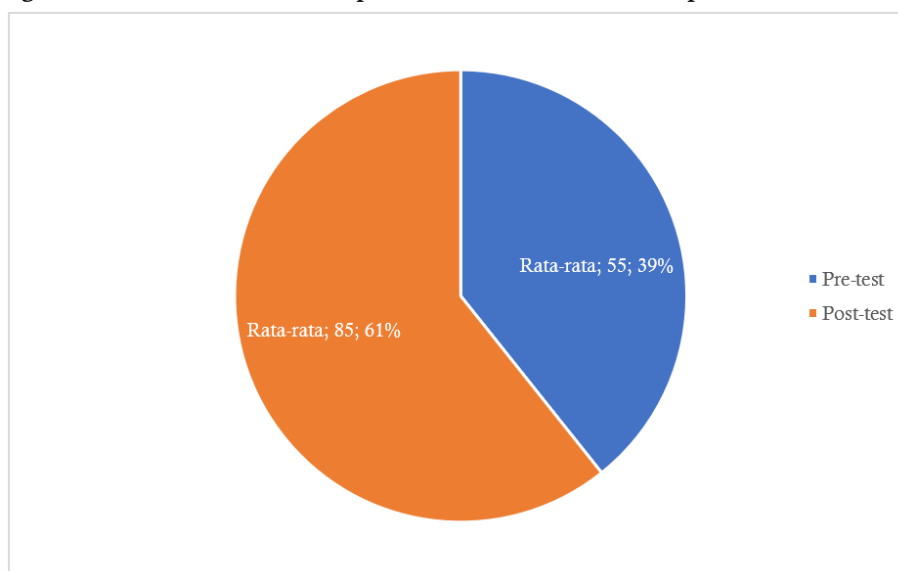
A. Hasil Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis literasi digital bagi 30 guru Bahasa Indonesia di Kecamatan Kolaka dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Program ini terdiri dari beberapa tahap, dimulai dari sesi teori, workshop, praktik langsung, hingga sesi diskusi interaktif. Pelatihan ini dilaksanakan dalam dua hari dengan jadwal yang intensif namun fleksibel untuk mengakomodasi kebutuhan peserta.

Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan tes awal (pre-test) untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan guru terkait pengembangan bahan ajar digital serta pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran. Tes ini dilakukan secara tertulis dengan serangkaian pertanyaan tentang literasi digital, pemanfaatan teknologi dalam kelas, serta cara menyusun bahan ajar berbasis digital. Hasil pre-test menunjukkan bahwa mayoritas peserta masih memiliki pemahaman yang terbatas terkait pengembangan bahan ajar berbasis literasi digital. Rata-rata nilai pre-test peserta berada pada skala 55 dari total 100 poin.

Selama pelatihan berlangsung, peserta sangat antusias mengikuti materi yang diberikan, terutama pada sesi praktikum pengembangan bahan ajar digital. Peserta diberi kesempatan untuk membuat bahan ajar menggunakan perangkat lunak seperti PowerPoint, Canva, dan platform e-learning. Pada akhir sesi, masing-masing guru berhasil menghasilkan satu bahan ajar digital yang kemudian di-review oleh tim pelatih.

Setelah pelatihan selesai, dilakukan tes akhir (post-test) untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta. Rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 85 dari total 100 poin, menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar digital. Perbandingan hasil pre-test dan post-test peserta dapat dilihat pada Gambar 1 yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam rata-rata nilai peserta sebelum dan sesudah pelatihan.



Gambar 1. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Peserta

Tanggapan peserta terhadap pelatihan ini secara umum sangat positif. Berdasarkan hasil kuesioner kepuasan yang disebarakan setelah pelatihan, 85% dari peserta merasa sangat puas dengan materi dan metode

yang disampaikan oleh tim pelatih. Mereka menilai bahwa pelatihan ini sangat relevan dengan kebutuhan mereka, terutama dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

Beberapa peserta mengungkapkan bahwa sebelum pelatihan, mereka merasa kesulitan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan perangkat lunak untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu peserta menyatakan, "Pelatihan ini sangat membantu kami dalam memahami cara menggunakan teknologi untuk membuat pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menarik dan interaktif. Saya kini merasa lebih percaya diri mengajarkan materi dengan bahan ajar yang berbasis digital."

Dari Gambar 1, terlihat bahwa hampir seluruh peserta mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum pelatihan, 60% dari peserta mendapatkan skor di bawah 60, namun setelah pelatihan, 90% dari peserta memperoleh skor di atas 80. Ini menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital ini efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta.

Tabel 1. Peningkatan Hasil Pre-Test dan Post-Test

Hasil Tes	Jumlah Peserta Pre-Test	Jumlah Peserta Post-Test
< 60	18	0
60 - 70	7	1
70 - 80	5	2
80 - 90	0	15
> 90	0	12

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Perubahan hasil tes ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil memberikan dampak positif yang besar terhadap kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar berbasis literasi digital.

B. Pembahasan

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kompetensi guru Bahasa Indonesia di Kecamatan Kolaka dalam mengembangkan bahan ajar berbasis digital. Peningkatan signifikan yang tercermin dari hasil pre-test dan post-test menandakan bahwa pelatihan ini telah memenuhi tujuan utama yaitu meningkatkan literasi digital dan kemampuan pengembangan bahan ajar guru. Pada sesi praktik, penggunaan perangkat lunak yang sederhana dan ramah pengguna seperti PowerPoint dan Canva juga terbukti efektif dalam membantu peserta memahami cara pembuatan bahan ajar digital. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi saat diberi kesempatan untuk mencoba langsung, dan feedback dari peserta menunjukkan bahwa pendampingan langsung selama sesi praktik sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan mereka.

Tantangan yang dihadapi peserta sebelum pelatihan, seperti kurangnya pemahaman dalam memanfaatkan teknologi dan kendala teknis dalam menggunakan perangkat lunak, berhasil diatasi melalui pendekatan praktik langsung dan bimbingan intensif. Peserta juga memberikan masukan bahwa keberadaan sesi diskusi dan tanya jawab sangat membantu mereka dalam memahami materi yang lebih kompleks, seperti cara mengintegrasikan bahan ajar digital ke dalam proses pembelajaran yang interaktif.



Gambar 2. Pelatihan Bahan Ajar Guru Bahasa Indonesia

Kesimpulannya, pelatihan pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis literasi digital ini telah berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi peserta. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para guru dapat menerapkan keterampilan yang diperoleh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, serta terus mengembangkan kemampuan literasi digital mereka seiring dengan kemajuan teknologi.

KESIMPULAN

Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital bagi guru-guru di Kecamatan Kolaka berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kemampuan literasi digital dan keterampilan dalam mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagian besar guru yang awalnya memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi, menunjukkan peningkatan yang substansial dalam keterampilan membuat bahan ajar interaktif dan inovatif setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, tanggapan positif dari peserta menunjukkan bahwa materi pelatihan relevan dan bermanfaat, terutama dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital. Dengan dukungan dan tindak lanjut pasca-pelatihan, diharapkan para guru dapat terus mengembangkan kemampuan mereka dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, sehingga kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah di Kecamatan Kolaka dapat semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksenta, A., Irmawati, A. Ridwan, N. Hayati, Sepriano, Herlinah, AT Silalahi, SJ Pipin, Iim Abdurrohimi, Y. Boari, S. Mardiana, MN Sutoyo, Sumardi, IP Gani, and TW Ginting. 2023. *LITERASI DIGITAL (Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 Dan Society 5.0)*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Faisal, Muh., Hotimah Hotimah, Nurhaedah Nurhaedah, Nurfaizah AP, and Khaerunnisa Khaerunnisa. 2020. "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Digital Di Kabupaten Gowa." *Publikasi Pendidikan: Jurnal Pemikiran, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Pendidikan* 10(3):266–70.
- Kurniawan, Eko Setyadi, Siska Desy Fatmaryanti, Umi Pratiwi, and Fadilla Nur Ramadhani. 2022. "Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Digital Bagi Guru SMK Di Kabupaten Purworejo." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 13(3):516–22. doi: 10.26877/e-dimas.v1i1.10840.
- Nafiah, S. Ghufron, and S. Hartatik. 2022. "Pengabdian Masyarakat Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Digital Dengan Aplikasi Flipbook Bagi Guru SD Di Magetan." *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021* 1(1):92–100. doi: 10.33086/snpm.v1i1.781.
- Nurfadilah, Riskawati, Nurazmi, DH Marisda, AD Sultan, and Nurlina. 2023. "Pelatihan Bahan Ajar Digital Berbasis Real Life Bagi Guru-Guru Sma." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7(3):2445. doi: 10.31764/jmm.v7i3.14081.
- Raharjo, JF, and NI Karimah. 2021. "Pelatihan E-Learning Dan Pembuatan Buku Ajar Digital Bagi

- Peningkatan Peran Guru Millennial.” *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS* 1(02):113–21. doi: 10.46772/jamu.v1i02.368.
- Rasiman, Rasiman, Noor Miyono, Widya Kusumaningsih, and Husni Wakhyudin. 2024. “Penguatan Keterampilan Guru SD Kelas IV Dalam Membuat Bahan Ajar Digital Dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching Di Kecamatan Kaloran Temanggung.” *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2):39–47. doi: 10.53299/bajpm.v4i2.500.
- Sahronih, Siti, Mochamad Guntur, Herisa Hardiyanti Sholeha, Zakiyah Ismuwardani, Ratri Nuryani Qudwatullathifah, Gregorius Sebo Bito, Nining Sariyyah, and Frumensius B. Dole. 2023. “Pelatihan Dan Pendampingan Pembelajaran Kolaboratif Dengan Mengembangkan Bahan Ajar Digital Berbasis Learning Management System (LMS).” *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(4):383–89. doi: 10.37478/abdika.v3i4.3254.
- Sujarwo, D. Safitri, N. Ibrahim, and A. Marini. 2024. “Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Berbantuan Artificial Intelligence.” *SWARNA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(8):636–43.
- Talitha, Stella, Rina Rosdiana, Ruyatul Hilal Mukhtar, and Suhilman. 2023. “Pengembangan Bahan Ajar Digital Flipbook Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Mgmp Bahasa Indonesia Sma Kota Bogor.” *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1):169–77. doi: 10.55681/swarna.v2i1.314.
- Widya, Widya, Zaturrahmi Zaturrahmi, Desy Eka Muliani, Ena Suma Indrawati, Yusmanila Yusmanila, and Yeni Nurpatri. 2021. “Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Digital Menggunakan Aplikasi Kvssoft Flipbook Dan Web Anyflip Di Smp Negeri 41 Padang.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 4(3):183–89. doi: 10.36341/jpm.v4i3.1865.
- Yulis, Putri Ade Rahma, Febrina Dafit, Fitriani Fitriani, and Prilla Amnestya. 2024. “Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Digital Berbasis Flipbooks Bagi Guru Di Kota Pekanbaru Riau.” *Jurnal Pengabdian UNDIKMA* 5(1):152. doi: 10.33394/jpu.v5i1.9765.
- Zulaeha, Ida, Septina Sulisyaningrum, Suratno Suratno, Rahayu Pristiwati, Meilan Arsanti, and Areni Yulitawati Supriyono. 2021. “Bimtek Pengembangan Bahan Ajar Digital Bahasa Indonesia Bermuatan Multikultural Bagi Guru MTs/SMP Di Kota Semarang.” *Journal of Community Empowerment* 1(2):01–06. doi: 10.15294/jce.v1i2.48993.